

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2012 sampai triwulan IV tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA adalah sebesar 55,9 persen sedangkan sisanya 44,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2012 sampai triwulan IV tahun 2016, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 0,76 persen. Hipotesis penelitian yang

menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2012 sampai triwulan IV tahun 2016, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA Besar kontribusi IPR yaitu sebesar 1,72 persen. Hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
4. APB secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2012 sampai triwulan IV tahun 2016, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi APB yaitu sebesar 3,20 persen. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2012 sampai triwulan IV tahun 2016, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi NPL yaitu sebesar 3,20 persen. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak

signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

6. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2012 sampai triwulan IV tahun 2016, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi IRR yaitu sebesar 0,32 persen. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
7. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2012 sampai triwulan IV tahun 2016, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi PDN yaitu sebesar 2,10 persen. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2012 sampai triwulan IV tahun 2016, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi BOPO yaitu sebesar 33,41 persen. Dengan demikian hipotesis

penelitian yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2012 sampai triwulan IV tahun 2016, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi FBIR yaitu sebesar 1,49 persen. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
10. Diantara kedelapan variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 33,41 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional mempunyai pengaruh paling dominan pada sampel penelitian dibandingkan dengan risiko lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, hanya ada delapan variabel yang meliputi Risiko Likuiditas (LDR, IPR), Risiko Kredit (APB, NPL), Risiko Pasar (IRR, PDN), dan Risiko Operasional (BOPO, FBIR).
- b. Obyek penelitian ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Bank yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu PT. Bank Maybank Indonesia, PT. PAN Indonesia dan PT. CIMB Niaga.
- c. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas mulai periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016.

5.3 Saran

Penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa
 - a. Kepada bank-bank sampel penelitian, terutama Bank yang memiliki rata-rata ROA terendah yakni Bank Maybank disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan peningkatan total asset.
 - b. Kepada bank-bank sampel penelitian, terutama Bank yang memiliki rata-rata APB tertinggi yakni Bank Maybank Indonesia disarankan untuk meningkatkan kualitas kreditnya karena semakin tinggi kredit bermasalah yang ada, maka menyebabkan peningkatan biaya pencadangan yang lebih

besar dibandingkan dengan peningkatan pendapatan bunga kredit yang di terima oleh Bank Maybank Indonesia.

- c. Kepada bank-bank sampel penelitian, terutama Bank yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu Bank Maybank Internasional disarankan untuk meningkatkan pendapatan operasional dengan persentase lebih besar di bandingkan dengan biaya operasional, sehingga pendapatan meningkat, laba bank juga meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini seperti variabel LAR dan APYDAP yang mempunyai pengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
- b. Menambah kriteria sampel penelitian yaitu Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang memiliki total aset lebih dari dua ratus lima puluh triliun rupiah.

DAFTAR RUJUKAN

- Dwi Agung Prasetyo. 2015. "Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional Terhadap profitabilitas pada PT BPD Bali". E-Jurnal Manajemen Unud. (Online), Vol. 4, No. 9, 2015.
- Hafin Reindi Prajada. 2014. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional yang *Go Public*", Skripsi sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Hendri Tanjung, Abrista Devi. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta : Gramata Publishing
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi revisi . Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Luh Eprima Dewi, Nyoman Trisna Herawati, Luh Gede, Sulindawati. 2015. *Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR dan NPL Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang terdaftar Pada Bursa Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*. E-Journal S1 Universitas Pendidikan Ganesha Vol : 3 No.1, 2015.
- Mintje Thressya Nuan. 2013. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Mudrajad Kuncoro. 2012. *Metode Kuantitatif*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016, Tentang *Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*, Jakarta: Bank Indonesia.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan : Konsep Teknik dan Aplikasi*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Vietzal Rifai. 2013. *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Bank Indonesia*.
- www.bi.go.id (Sumber Laporan Keuangan Publikasi) diakses pada tanggal 12 Maret 2017).